

PENGARUH PEMBELAJARAN TILAWAH AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN PELAFALAN MAKHARIJUL HURUF

SAMIRAH

TMI Al-Amien Prenduan

e-mail : samirah2712@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran tilawah Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan makharijul huruf, dan seberapa besar pengaruh pembelajaran tilawah Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan makharijul huruf santriwati 1 reguler B 2022 M. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan penyebaran angket untuk variable X dan tes untuk variable Y. sedangkan subjek penelitian ini diambil populasi, dengan 20 responden. Untuk analisis data yang digunakan adalah tabel harga kritik r. tabel ukuran konservatif kemudian pengujian hipotesisnya menggunakan uji koefisien korelasi produk moment. Dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus statistik produk moment angka simpangan diperoleh r hitung 0,325 Setelah dikonsultasikan dengan r tabel harga kritik produk moment dengan taraf signifikan 5 % = 0,444 Dan 10% = 0,561 r hitung lebih kecil dari r tabel. Tolak H_a dan terima H_o . Dengan demikian kesimpulan bahwa hipotesis kerja yang menyatakan adanya pengaruh pembelajaran tilawah Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan makharijul huruf santriwari 1 reguler

B tahun 2022 ditolak. Dan sebaliknya Hipotesis nihil yakni tidak adanya pengaruh pembelajaran tilawah Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan makharijul huruf santriwati 1 reguler B tahun 2022 diterima. Dan besar pengaruh pembelajaran tilawah Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan makharijul huruf santriwati 1 reguler B tahun 2022 sebesar 32,5%

Kata Kunci: Kemampuan, Pelafalan, Makharijul huruf

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan anak didik. Guru merupakan orang yang bertanggung jawab memberikan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan. Guru merupakan jabatan profesi, sebagai pihak pendidik dan pengajar dituntut untuk memilih kemampuan yang memadai dalam rangka turut adil membentuk peserta didik yang berkualitas dalam bidang pendidikan terlebih khususnya di bidang agama. Pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an adalah proses belajar mengajar antara guru dan anak didik untuk mencapai tujuan berupa membaca Al-Qur'an dengan lagu-lagu *tilawah* Al-Qur'an dan bisa menambah kelancaran serta ketepatan membaca.¹

Tilawah Al-Qur'an juga merupakan pondasi awal bila hendak mempelajari ilmu-ilmu lain, karena ilmu tidak akan hilang selama Al-Qur'an ditilawahkan.² *Tilawah* Al-Quran memiliki peran untuk memudahkan belajar santriwati terutama pada bidang studi Al-Qur'an dan hadist, karena disamping materi pelajaran bidang studi tersebut diambil dari potongan ayat Al-Qur'an dan tajwid, juga dapat meningkatkan daya ingat dan memberikan ketenangan. Al-Qur'an

¹ Oki Nurhayanti, "pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lagu *tilawah* dalam ekstrakurikuler *tilawatil qur'an* di MI Nurul Ulum lebeg kecamatan sumpiuh kabupaten banyumas (skripsi s1 jurusan Pendidikan agama islam, IAIN Purwokerto, 2018),7.

² Abdussalam Muqbil Al-Majidi, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat?*, (Jakarta:Darul falah, 2010),49.

sebagai sumber ajaran agama Islam yang utama memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, bernilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya. Umat Islam dituntut agar membaca, mempelajari dan mengajarkan serta mengamalkan isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Sedangkan *tilawah* Al-Qur'an itu sendiri berasal dari kata *tilawah* dan Al-Qur'an. *Tilawah* menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan (ayat Al-Qur'an) dengan baik dan indah. Sedangkan Al-Qur'an ialah kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dengan perantaraan malaikat jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia. Sedangkan secara istilah adalah membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya yang berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya agar lebih mudah memahami makna yang terkandung didalamnya. Kata *tilawah* lebih umum dari pada *qira'ah*, jadi setiap *qira'ah* iu pasti *tilawah*, dan tidak setiap *tilawah* berarti *qira'ah*.³

Membaca itu sangat penting dan sebaik baiknya bacaan adalah Al-Qur'an. Membaca merupakan keahlian mendasar yang harus dimiliki oleh setiap santriwati dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Dalam ilmu Al-Qur'an membaca huruf Al-Qur'an merupakan salah satu aspek berbahasa, karena jika seseorang dapat membaca huruf Al-Qur'an dengan baik, maka paling tidak ia mempunyai satu keterampilan berbahasa yang baik.⁴

³ Al-mufradat fi gharib Al-Qur'an, karya Ar-Raghib Abdul Qasim Al-Husain bin Muhammad Al-Ashfahani (wafat 502 H), hlm: 79

⁴ Muhammad Ishak, "pelaksanaan program tilawah Al-Qur'an,"Edu Riligia: Vol. 1 No.4 (Oktober-Desember,2017), hlm:604

Kemampuan pelafalan *makharijul huruf* disini merupakan kemampuan melafalkan *makharijul huruf* dengan tepat dan benar melalui lisan seseorang, karena melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an membutuhkan kemampuan kognitif dan niat yang tulus, dan salah satu faktor kesulitan dalam membaca ataupun menghafal Al-Qur'an ialah bacaan yang tidak bagus, baik dari segi *makharijul huruf*, kelancaran membacanya, ataupun tajwidnya. Walaupun pada dasarnya membaca ataupun menghafal Al-Qur'an tidak pernah lepas dari kendala dan beberapa problem yang menyulitkan, namun jika tidak mempunyai modal tersebut, maka ia akan mengalami banyak kesulitan.

Adapun cara membenarkan pengucapan dan bacaan Al-Qur'an dengan benar dan tepat adalah dengan menguasai *makharijul huruf*, jika tidak menguasainya maka akan terjadi kesalahan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan akan berdosa. Di pondok pesantren TMI Al-Amien Prenduan santriwati kelas I reguler B termasuk sebagian santriwati yang kurang sempurna dalam melafalkan *makharijul huruf* ayat-ayat Al-Qur'an dibandingkan santriwati kelas I reguler A.

Sebagian besar dari ulama' terdahulu mengatakan bahwa *tilawah* Al-Qur'an merupakan pondasi awal bila hendak mempelajari ilmu-ilmu lain, karna ilmu tidak akan hilang selama Al-Qur'an ditilawahkan.

Tilawah merupakan dasar dari *ta'limul kitab* (mengajarkan Al-Qur'an) dan hikmah (*as-sunnah*), karna hakikat *ta'limul kitab* itu adalah *tilawah* yang dihasilkan dari membacakan lafadz-lafadznya, menghafalkannya, dan memahamkannya dengan cara menjelaskan hukum-hukumnya kepada orang lain.⁵

⁵ Abdussalam muqbil, Al-maliji *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat?*, Jakarta:Darul falah, 2008. Hal:19

Kemampuan pelafalan *makharijul huruf* dalam membaca Al-Qur'an berarti kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an disertai dengan *makharijul huruf*, kefasihan tartil, dan sesuai dengan kaidah tajwidnya. Seseorang dikatakan mampu apabila memenuhi aspek kemampuan yaitu: sesuai dengan sifat-sifat huruf dan *makharijul huruf*.

Tujuan mempelajari sifat-sifat huruf adalah agar huruf yang keluar dari mulut kita semakin sesuai dengan keaslian huruf-huruf Al-Qur'an itu sendiri. Huruf yang sudah tepat *makhrajnya* belum dapat dipastikan kebenarannya sehingga sudah sesuai dengan sifat aslinya. Ketika seseorang mensukunkan huruf pada suatu lafadz, boleh jadi lidahnya sudah tepat pada posisinya, namun belum dikatakan benar sehingga ia mengucapkannya sesuai dengan sifatnya. Contoh: pengucapan lafadz *masjid* baru sesuai dengan sifatnya apabila huruf *dal* sudah di-Qolqolah-kan. Sifat-sifat huruf dalam Al-Qur'an terbagi menjadi dua, yaitu: Sifat yang memiliki lawan kata, dan Sifat yang tidak memiliki lawan kata.

Sifat yang memiliki lawan kata ada lima, yaitu: **(1) الهمس** (suara yang samar) huruf-hurufnya berjumlah 10 yakni: ف - ح - ث - ه - ش - خ - ص - س, Berlawanan dengan **الجر** (jelas), huruf-hurufnya ada 18, yaitu selain huruf-huruf الهمس **(2) الشدة** (kuat) huruf-hurufnya berjumlah 8 yakni: ت - ك - ج - د - ق - ط - ب - ا, Berlawanan dengan **التوسط** (sedang), huruf-hurufnya ada 5 yaitu: ل - ن - ع - م - ر, dan berlawanan juga dengan **الرخاوة** (lemah), huruf-hurufnya berjumlah 15, yaitu selain الشدة dan التوسط **(3) الاستعلاء** (terangkat) huruf-hurufnya berjumlah 7 yakni: ص - ض - غ - ط - ق - ك - ظ, Berlawanan dengan **الاستفال** (menurun), huruf-hurufnya ada 21 yaitu selain huruf-huruf الاستعلاء **(4) الاطباق** (engket) huruf-hurufnya ada 4, yaitu: ص - ض - ط - ظ, Berlawanan dengan **الانفتاح** (terpisah), huruf-hurufnya berjumlah 23, yaitu selain huruf-huruf

ف - ر - م (bagian lancip lidah) huruf-hurunya ada 6, yaitu: م - ر - ف (tertahan), biasanya huruf-huruf ini selalu berada pada kata *rubāʾl* dan *khumasi*.

Sifat yang tidak memiliki lawan kata ada tujuh, yaitu: (1) الصفير (suara yang mirip burung), huruf-hurufnya ada 3, yaitu: ص - س - ز (bergetar), huruf-hurufnya ada 5, yaitu: ق - ط - ب - ج - د (lenbut), yaitu pengucapan pada huruf 'waw' dan 'ya' mati sebelumnya huruf yang berharakat fathah. (4) الانحراف (miring), hurufnya ر dan ل. (5) التكرير (mengulangi), sifat ini hanya dimiliki oleh huruf ر. (6) الاستطالة (menyebarkan), sifat ini hanya dimiliki oleh huruf ش. (7) الض (memanjang), sifat ini hanya dimiliki oleh huruf ض.

Dari uraian sifat-sifat huruf di atas, dapat terlihat bahwa setiap huruf hijaiyah memiliki sifat huruf yang tidak kurang dari 5 sifat, dan tidak lebih dari 7 sifat.⁶

Secara bahasa, kata *makhraj* berarti tempat keluar. Secara istilah *makhraj huruf* adalah tempat keluarnya huruf dan pembeda antara satu huruf dengan huruf yang lainnya.⁷ Di dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, kita harus membunyikan huruf hijaiyah sesuai dengan *makhrajnya*. Sebab, melakukan perubahan huruf karena kesalahan *makhraj* dan dilakukan dengan sengaja, maka akan menimbulkan kekafiran. Oleh karena itu, mengetahui *makharijul huruf* dengan benar menjadi sangat penting bagi kita agar kita dapat menyembunyikan semua huruf hijaiyah yang ada di dalam Al-Qur'an dengan *makhraj* yang benar.

Menurut pendapat yang *masyhur*, yaitu pendapat syekh Khalil bin

⁶ Rauf, Abdul, Abdul Aziz, Al-Hafizh, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*, Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2011, hlm: 25

⁷ Muhammad ash-shadiq qamhawi, *Al-Burhan fi tajwid Al-Qur'an* (Beirut: Al-Mazra'ah Binayyat al-iman, 1985), hlm:33.

ahmad nahwy dan kebanyakan *ahlul qurra'* serta ahli nahwu termasuk ibnu jazari, jumlah *makharijul huruf* secara terperinci terbagi menjadi 17 *makhraj*. Sedangkan imam as-sibawaih dan pengikutnya seperti asy-syathibi berpendapat jumlah *makharijul huruf* ada 16 *makhraj*. Ada juga yang mengatakan jumlahnya 14 *makhraj*, seperti quthrub, Al-jarmi, dan Al-Farra'.⁸ Dari perbeaan jumlah *makharijul huruf* tersebut, jika disederhanakan, maka *makharijul huruf* terbagi menjadi lima bagian, yaitu: [1] *Al-jauf*, artinya lubang, adapun hurufnya, menurut Al-kailani, huruf *mad* dan *lain* ialah sebagai berikut: (a) *alif muthlaq*, (b) *wawu sukun* jatuh setelah *dhammah*, (c) *ya' sukun* jatuh setelah *kasrah*, (d) huruf *al-lain* yang berjumlah dua, yaitu: 1) *wawu mati* jatuh setelah *fathah*, 2) *ya' mati* jatuh setelah *fathah*. [2] *Al-halqu*, artinya tenggorokan, ini dibagi menjadi tiga bagian (1) pangkal tenggorokan, hurufnya ء dan ؤ, (2) tengah enggorokan, hurufnya ح dan ع, (3) atas atau ujung tenggorokan, hurufnya خ dan غ. [3] *Al-lisan*, artinya lidah, hurufnya ada 18, yaitu: ق – ك – ي – ش – ج – ض – ل – ن – ر – ط – د – ت – ص – س – ز – ظ – ث – ذ. [4] *Asy-syafatini*, artinya dua bibir, *makhraj* ini terbagi menjadi dua, yaitu: (a) bibir bawah, hurufnya ada satu yaitu: ف (b) dua bibir (atas dan bawah), hurufnya ada 3 yaitu: و – م – ب. [5] *Al-khaisyum*, artinya pangkal hidung, huruf-hurufnya ialah huruf-huruf *ghunnah mim* dan *nun* (*mim* bertasydid dan *nun* bertasydid).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis bermaksud untuk memaparkan secara lebih mendalam tentang adanya dan besar pengaruh pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan *makharijul huruf*. Penelitian ini dilakukan di mushalla Asma' Lathifa TMI Putri Al-Amien Prenduan.

⁸ *Ibid*, hlm:33.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan *makharijul huruf*, dan seberapa besar pengaruh pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan *makharijul huruf* santriwati 1 reguler B 2022 M.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif. Karena peneliti melihat dari permasalahan yang pertama dan yang kedua saling mempengaruhi satu sama lain. Dan bisa menjadi variable-veriabel sebagai berikut: variable X, yakni variable yang mempengaruhi yaitu: pembelajaran_*tilawah* Al-Qur'an, dan variableY, yakni variable yang dipengaruhi yaitu: kemampuan pelafalan *makharijul huruf*.

Peneliti menggunakan populasi sebagai Teknik penentuan objek penelitian. Maksud populasi itu sendiri merupakan keseluruhan subjek penelitian. Subjek penelitian yang akan peneliti pilih adalah santriwati kelas I reguler B yang berjumlah 20 responden.

Teknik pengumpulan data yang peneliti pilih adalah angket dan tes. Angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan keterangan secara efisien dari responden yang beraneka ragam latar belakang. Tepatnya peneliti menggunakan angket tertutup yaitu jawaban yang sudah disediakan. Dan dalam pengisian angket, peneliti mengumpulkan responden dalam satu perkumpulan dan memberikan lembaran angket untuk dijawab kemudian memberi waktu selama kurang lebih 10 menit setelah itu peneliti mengambil skor atau nilai. Sedangkan tes itu sendiri merupakan tes bakat yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui bakat seseorang. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan pelafalan *makharijul huruf* santriwati yang dimiliki.

PEMBAHASAN

Dari hasil r hitung yang berjumlah 0,325 setelah dikonsultasikan dengan r tabel taraf signif 5% berjumlah 0,444 dapat dinyatakan bahwa r tabel $> r$ hitung.

Maka dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang berupa pengaruh pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan *makharijul huruf* santriwati I Reguler B TMI Al-Amien preduan tahun ajaran 2022 M **ditolak** (salah). Sedangkan hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan *makharijul huruf* santriwati I Reguler B TMI Al-Amien preduan tahun ajaran 2022 M **diterima** (benar).

Dari hasil tes yang telah diberikan kepada Sebagian responden santriwati I Reguler B berjumlah 20 yang berupa menguji kemampuan para responden dalam menerapkan pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an itu terhadap kemampuan pelafalan *makharijul huruf* maka hasil analisis data pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua hipotesis dalam penelitian ini yakni tidak diterima. Hal ini menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan *makharijul huruf* satriwati I Reguler B.

Setelah diadakan analisis data, hasil koefisien adalah 0,325 maka dari itu (H_a) ditolak (H_o) diterima, hipotesis kerja (H_a) adalah pengaruh pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan *makharijul huruf* santriwati kelas I Reguler B TMI Al-Amien preduan tahun ajaran 2022 M **ditolak**. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) adalah tidak adanya pengaruh pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan *makharijul huruf* santriwti I Reguler B **diterima**.

Berdasarkan hasil analisis yang diterima dari tabel ukuran konservatif adalah 0,325 berada dalam rentangan 0,200 sampai dengan 0,400 termasuk korelasi rendah (tidak berpengaruh), dikarenakan ustadzah yang mengajar kurang mengaplikasikan *makharijul huruf* Ketika anak membaca Al-Qur'an.

PENUTUP

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian di atas adalah: Berdasarkan r hitung, (0,325) lebih kecil dari r tabel taraf signif 5% (0,444) dapat dinyatakan bahwa (H_a) ditolak dan (H_o) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan *makharijul huruf* santriwati I Reguler B TMI Al-Amien Prenduan Tahun 2022 M.

Berdasarkan tabel konservatif r hitung (0.325) berada dalam rentangan 0,200 sampai dengan 0,400 yang termasuk korelasi rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran *tilawah* Al-Qur'an terhadap kemampuan pelafalan *makharijul huruf* santriwati I Reguler B TMI Al-Amien Prenduan Tahun 2022 M sebesar 32,5%.

DAFTAR PUSTAKA

Mun'im, Abdul muhtadi, *metode penelitian untuk pemula*, sumenep: PUSDILAM, 2014.

Tim prima pena, *Kamus besar bahasa Indonesia*, EDISI TERBARU, Gitamedia press, 2017.

Wahid, Wiwi alawiyah, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva press, 2015.

Al-Maliji, Abdussalam muqbil, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat?*, Jakarta:Darul falah, 2008.

Rauf, Abdul, abdul aziz, Al-Hafizh, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*, Jakarta:Markaz Al-Qur'an,

Aziz, Moh Ali, *Mengenal Tuntas Al-Qur'an*, Surabaya:Imtiyaz, 2012.

